

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan PM₁₀ pada pedagang di pertigaan Anduring-Andalas Kota Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran konsentrasi PM₁₀ pada udara ambien di Pertigaan Anduring-Andalas Kota Padang tahun 2021 yang tersebar di empat titik ditemukan melebihi baku mutu.
2. Pola aktivitas dan karakteristik antropometri pedagang di Pertigaan Anduring-Andalas Kota Padang tahun 2021 diketahui bahwa rata-rata lama paparan (t_E) dan berat badan (W_b) responden melebihi nilai *default*. Untuk rata-rata frekuensi paparan (f_E) dan durasi paparan (D_i) responden masih berada dibawah nilai default yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Nilai *intake* (asupan) dan tingkat risiko paparan PM₁₀ pada pedagang di Pertigaan Anduring - Andalas Kota Padang tahun 2021 diketahui bahwa nilai RQ *realtime* berada pada rentang aman ($RQ \leq 1$), sementara untuk RQ *lifetime* berada pada kategori berisiko atau tidak aman ($RQ > 1$) pada semua titik pengukuran di Pertigaan Anduring-Andalas.
4. Gambaran gangguan pernapasan pada pedagang di Pertigaan Anduring - Andalas Kota Padang tahun 2021 diketahui bahwa lebih dari setengah total responden pernah mengalami gangguan pernapasan selama berdagang pada kawasan Pertigaan Anduring-Andalas Kota Padang.
5. Manajemen risiko kesehatan paparan PM₁₀ pada pedagang di Pertigaan Anduring - Andalas Kota Padang tahun 2021 dilakukan dengan menerapkan 3

alternatif pendekatan pengelolaan risiko, yaitu dengan pendekatan teknologi, sosial-ekonomis, dan institusional. Selain itu dilakukan perhitungan konsentrasi aman, lama pajanan aman dan frekuensi pajanan aman. Hasil perhitungan konsentrasi aman pada titik pengukuran 1, 2, 3 dan rata-rata, berada pada kategori aman yaitu tidak melebihi nilai ambang batas yang digunakan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis risiko kesehatan lingkungan pajanan PM_{10} pada pedagang di Pertigaan Anduring-Andalas kota Padang, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Padang, Intansi dan pihak terkait
 - a. Dinas Lingkungan Hidup
 - 1) Diharapkan untuk melakukan pemantauan rutin konsentrasi PM_{10} di udara ambien, dan menyampaikan hasil pemantauan kepada masyarakat.
 - 2) Diharapkan untuk melakukan penambahan tanaman penyerap polutan yaitu pohon tanjung di sepanjang jalan raya di kawasan Pertigaan Anduring-Andalas Kota Padang,
 - b. Dinas Kesehatan
 - 1) Diharapkan untuk melakukan sosialisasi mengenai dampak kesehatan yang diakibatkan oleh pajanan PM_{10}
 - 2) Diharapkan untuk melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan masker pada saat berdagang

c. Dinas Perhubungan

- 1) Diharapkan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya melakukan uji emisi gas buang kendaraan secara rutin dan berkala.
- 2) Diharapkan dapat bekerja sama dengan Kepolisian untuk memberikan sanksi kepada pemilik kendaraan yang tidak mengikuti dan tidak lulus uji emisi gas buang kendaraan.
- 3) Diharapkan untuk melakukan sosialisasi kepada pemilik kendaraan yang tidak lulus uji emisi gas buang mengenai berbagai cara perawatan kendaraan bermotor sehingga dapat menurunkan emisi gas buang.

2. Bagi Masyarakat di kawasan pertigaan Anduring-Andalas

- a. Diharapkan untuk dapat mengetahui potensi pencemaran udara yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan.
- b. Diharapkan agar lebih menjaga kesehatan diri dan menerapkan pola hidup sehat.
- c. Diharapkan untuk menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) berupa masker selama berdagang, menghentikan kebiasaan merokok dan mengganti obat nyamuk bakar dengan metode lain.
- d. Diharapkan bagi pedagang yang mengalami batuk terus menerus, sebaiknya dilakukan konsultasi dengan tenaga kesehatan untuk mendeteksi dini penyakit yang seharusnya dapat dengan segera diobati.
- e. Diharapkan untuk melakukan pengujian rutin uji emisi gas buang kendaraan di Dinas Perhubungan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan untuk melakukan pengukuran PM_{10} , jumlah kendaraan dan faktor meteorologi pada waktu (jam) yang sama pada setiap titik pengukuran.
- b. Diharapkan untuk melakukan pengukuran sesuai dengan ketentuan yaitu selama 24 jam.
- c. Diharapkan untuk melakukan pengkajian mengenai hubungan antara konsentrasi PM_{10} dengan jumlah kendaraan pada titik pengukuran.
- d. Diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lanjutan, yang dapat menyatakan hubungan sebab-akibat yang ditimbulkan terhadap dampak yang diterima oleh masyarakat, karena penelitian yang menggunakan metode ARKL hanya bersifat prediktif dan tidak dapat melihat hal tersebut.

